



Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019)

Afia Kusuma Dewi¹, Teti Chandrayanti², Sri Yuli Ayu Putri³

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: afiakusumadewi07@gmail.com

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Afia Kusuma Dewi

Abstract: *This study aims to determine the effect of CSR Disclosure, Company Size and Leverage on Financial Performance in Manufacturing Companies listed on the IDX in 2017-2019. The data collection method in research uses data collected from financial reports that have been published on the IDX web. This study shows the results that: 1) Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has no partially significant effect on Financial Performance in Manufacturing Companies listed on the IDX in 2017-2019. 2) Company size has a partially significant influence on the Financial Performance of Manufacturing Companies listed on the IDX in 2017-2019. 3) Leverage has a partially significant effect on the Financial Performance of Manufacturing Companies listed on the IDX in 2017-2019. 4) Disclosure of CSR, Company Size and Leverage have a simultaneous significant effect on the Financial Performance of Manufacturing Companies listed on the IDX in 2017-2019.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Company Size, Leverage and Financial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan pada web BEI. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: 1) Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak punya pengaruh yang signifikan secara parsial pada Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. 2) Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan secara parsial pada Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. 3) Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. 4) Pengungkapan CSR,

Ukuran Perusahaan dan Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Selama ini perusahaan hanya dianggap sebagai sebuah lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, seperti : memberikan kesempatan kerja, menyediakann sesuatu yang diperlukan masyarakat untuk membayar pajak, konsumsi, membayar sumbangan dan sebagainya. Namun, adanya perusahaan menimbulkan berbagai isu lingkungan dan sosial, seperti: keracunan, polusi udara, diskriminasi, pemaksaan, produksi makanan haram dan kesewenang-wenangan. (Hadi, 2014). Dengan banyaknya dampak yang ditimbulkan akibat keberadaan perusahaan maka sebuah perusahaan memerlukan adanya laporan tentang *corporate social responsibility* perusahaan.

Alasan sangat diperlukannya diungkapkan CSR ini yaitu pengambilan keputusan yang dilakukan investor. Investor melakukan penilaian tersebut dengan pengarah CSR pada keuangan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari pencapaian suatu perusahaan pada dan diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan.

CSR atau tanggung jawab perusahaan adalah suatu komitmen yang secara terus menerus yang dilakukan pada dunia usaha atau bisnis agar melakukan tindakan etis dalam memberi upaya kontribusi kepada pengusahaan ekonomi dari komunitas dan masyarakat luas, agar peningkatan taraf hidup pekerjanya meningkat dan juga keluarga pekerja (Purnasiwi, J., & Sudarno, 2011).

Leverage yaitu seberapa bisa entitas pada kegiatan untuk membayar kewajiban keuangannya atau hutang baik dalam waktu kewajiban yang dekat dan kewajiban dalam waktu yang panjang. Adanya leverage ini dikarenakan perusahaan dalam pengoperasiannya memakai asset dan sumber dana sehingga menjadikan beban tetap untuk perusahaan (Kusumaningrum, 2015).

Berpengaruhnya ukuran perusahaan pada saat perusahaan akan melakukan pinjaman. Perusahaan yang besar memiliki kinerja keuangan baik dari pada kinerja keuangan dari perusahaan kecil. Maka, ukuran entitas dapat berpengaruh terhadap akses perusahaan dalam memperoleh pendanaan (Silalahi, A. C., & Ardini, 2017).

Beda dari penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini hanya menggunakan manajemen laba akrual, dalam penelitian sebelumnya menggunakan manajemen laba akrual dan manajemen laba riil, dan penelitian terdahulu menggunakan variabel *Bonus Plan*, sedangkan dalam penelitian ini memakai variabel Kompensasi Bonus. Selain itu laporan keuangan yang paling baru yang digunakan adalah 2015 sehingga penelitian ini akan memberikan informasi terbaru tentang manajemen laba. Manajemen laba sangat penting untuk diteliti agar para manajer lebih berhati-hati dalam melakukan praktik manajemen laba yang harus sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku dan tidak menjadi suatu tindakan fraud yang mengakibatkan tindakan pidana nantinya serta upaya para pengguna laporan bisa lebih waspada terhadap praktik ini.

Penelitian ini mengenai kinerja keuangan dari manufaktur perusahaan yang telah didaftarkan di BEI. Berbeda dengan penelitian yang terdahulu yang meneliti pada perusahaan pertambangan dan variabel pada penelitian ini diganti dan ditambah. Perusahaan manufaktur merupakan entitas berkembang pesat dengan jumlah saham yang selalu diminati oleh banyak investor dan didalam sektor manufaktur terdapat bagian minuman dan makanan yang dimana saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga pada perusahaan manufaktur setiap saatnya melakukan produksi yang menghasilkan limbah pabrik yang akan mempengaruhi lingkungan sekitarnya, jika perusahaan melakukan aktivitas csr maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada entitas dan secara langsung kinerja perusahaan akan dianggap baik. Jika nilai leverage atau utang perusahaan kecil maka pengeluaran perusahaan untuk membayar utang menurun dan secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan dan kinerja perusahaan akan baik. Jika ukuran perusahaan besar sudah pasti asset pada entitas tersebut juga memiliki nilai yang tinggi, aset tersebut akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena terkait untuk mengetahui apa saja pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai adalah riset kepustakaan (*library research*) yaitu upaya untuk memperoleh data yang akan diolah penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya dihubungkan atau dijelaskan > variabel bebas (Agussalim, 2016). Rumus regresi linier berganda yang ditetapkan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Kinerja Keuangan
- α = Nilai konstanta
- $\beta (1,2,3)$ = Koefisien Regresi Variabel Bebas
- X_1 = Pengungkapan CSR
- X_2 = Ukuran perusahaan
- X_3 = *Leverage*
- ε = Standar Error

Menurut (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya menghitung r seberapa bisa model dapat menerangkan variance variable independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Koefisien Determinasi dihitung :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

- Kd = Koefisien determinasi
- R^2 = Koefisien kuadrat ganda

Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel bebas (X_i) pada variabel tidak bebas (Y), digunakan Uji Student (Uji-t), (Agussalim, 2016, p. 98) dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$t_{bi} = \frac{b_i}{s_{b_i}} = \text{untuk } i = 1$$

$$S_{bi} = \sqrt{\frac{S^2 y: x}{\sum x^2}}$$

Dimana :

t_{bi} = adalah nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel X_i

b_i = adalah nilai parameter dari masing-masing variabel X_i

S_{bi} = adalah nilai simpangan baku dari masing-masing variabel X_i

$S^2 y. x = \frac{JKK}{n-k-1}$ dan $\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{1}{n} (\sum X)^2$

Nilai t-tabel pada tabel distribusi student ditentukan dengan rumus = $t_{(\alpha/2);(N-k-1)}$ kriteria pengujian hipotesis: H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ walaupun $Sig (prob) < \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X mempunyai pengaruh sig pada variable Y secara parsial. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig (prob) \geq \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X tidak ada mempengaruhi sig pada variable Y secara parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Data selengkapnya mengenai data yang digunakan didalam penelitian pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Data Penelitian

Return On Assets (ROA)	CSRIj	Ukuran Perusahaan	Leverage
0,076	0,714	28,102	0,556
0,096	0,714	28,134	0,507
0,121	0,714	28,218	0,529
0,005	0,571	28,641	1,437
0,021	0,571	28,753	1,489
0,020	0,571	28,652	1,230
0,037	0,571	30,323	0,372
0,079	0,571	33,474	0,977
0,076	0,571	33,495	0,885
0,016	0,714	28,709	1,460
0,015	0,714	28,853	1,766
0,021	0,714	28,730	1,334
0,077	0,571	27,962	0,542
0,079	0,571	27,787	0,197
0,155	0,571	27,963	0,231
0,062	0,429	26,890	0,247
0,028	0,429	26,920	0,264
0,014	0,429	26,980	0,338
0,099	0,571	28,126	0,470
0,119	0,571	28,151	0,402
0,121	0,571	28,235	0,401
0,096	0,714	27,404	0,202
0,087	0,714	27,472	0,178
0,080	0,714	27,599	0,136
0,116	0,429	31,832	0,582
0,113	0,429	31,867	0,531
0,138	0,429	31,996	0,544
0,294	0,714	31,395	0,265
0,291	0,714	31,473	0,318

Return On Assets (ROA)	CSRIj	Ukuran Perusahaan	Leverage
0,270	0,714	31,561	0,427
0,064	0,429	30,994	0,175
0,041	0,429	30,956	0,197
0,066	0,429	30,953	0,200
0,032	0,571	27,825	3,376
0,029	0,571	27,968	3,609
0,028	0,571	27,824	2,799
0,054	0,714	26,440	0,132
0,043	0,714	26,693	0,223
0,034	0,714	26,728	0,192
0,141	0,714	26,964	0,161
0,078	0,714	27,069	0,181
0,099	0,714	27,149	0,150
0,040	0,571	28,462	0,780
0,045	0,571	28,494	0,727
0,037	0,571	28,548	0,776
0,001	0,571	29,467	1,207
0,008	0,571	29,502	1,227
0,029	0,571	29,491	1,073
0,112	0,714	31,085	0,556
0,136	0,714	31,168	0,513
0,138	0,714	31,287	0,451
0,059	0,714	32,108	0,881
0,051	0,714	32,201	0,934
0,061	0,714	32,197	0,775
0,043	0,714	28,287	2,522
0,042	0,714	28,374	1,969
0,054	0,714	28,267	1,498
0,053	0,714	30,680	1,153
0,098	0,714	30,768	1,255
0,075	0,714	30,857	1,200
0,119	0,857	28,734	0,687
0,073	0,857	28,808	0,598
0,111	0,857	28,900	0,493
0,036	0,714	27,842	0,561
0,031	0,714	27,892	0,581
0,030	0,714	27,881	0,514
0,054	0,571	29,439	1,370
0,042	0,571	29,878	1,819
0,001	0,571	30,541	1,476
0,148	0,714	30,441	0,196
0,138	0,714	30,529	0,186
0,125	0,714	30,640	0,213
0,034	0,857	28,806	0,575
0,042	0,857	28,910	0,643
0,110	0,857	29,178	0,737
0,028	0,714	27,307	1,555
0,018	0,714	27,472	1,847
0,007	0,714	27,751	2,738
0,012	0,571	27,949	2,194
0,012	0,571	28,063	2,460
0,011	0,571	28,113	2,543
0,016	0,857	28,115	0,586
0,009	0,857	28,203	0,702
0,001	0,857	28,230	0,757
0,067	0,714	29,021	0,471
0,061	0,714	29,058	0,431

Return On Assets (ROA)	CSRIj	Ukuran Perusahaan	Leverage
0,069	0,714	29,113	0,401
0,027	0,714	27,204	0,571
0,056	0,714	27,255	0,437
0,055	0,714	27,382	0,514
0,011	0,429	28,835	0,687
0,015	0,429	29,086	0,915
0,009	0,429	29,101	1,000
0,026	0,714	27,024	0,530
0,023	0,714	27,778	0,833
0,020	0,714	27,768	0,737
0,076	0,571	28,490	0,271
0,071	0,571	28,525	0,240
0,057	0,571	28,568	0,264
0,002	0,714	26,779	0,739
0,001	0,714	26,763	0,706
0,002	0,714	26,758	0,693
0,033	0,857	27,835	0,253
0,041	0,857	27,859	0,249
0,021	0,857	27,893	0,258

Sumber : Diolah Penulis (2021)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dipakai dalam mengetahui nilai residual dari regresi berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Hasil

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04528810
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.073
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Output SPSS 24, Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat nilai *Asymp.Sig, (2-tailed)* sebesar 0,059 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini bisa kita ambil kesimpulan pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mendapatkan perhitungan pada penelitian ini pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		

Corporate Social Responsibility	.949	1.053
Ukuran Perusahaan	.959	1.042
Leverage	.984	1.016

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Keluaran SPSS 24,

Melalui table 3 diatas, dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada Hasil Output SPSS 24 tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF pada variable CSR (X1) sebesar 1.053, nilai VIF di variable Size Entitas (X2) sebesar 1.042, nilai VIF pada variabel *Leverage* (X3) sebesar 1.016. Sedangkan Nilai *tolerance* pada variabel CSR (X1) sebesar 0.949, Nilai *tolerance* variable Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0.959, Nilai *tolerance* pada variabel *Leverage* (X3) sebesar 0.984.

Nilai VIF < 10 serta nilai Tolerance > 0,10 jadi bisa disebutkan model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas data dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Autokolinearitas

Tabel uji autokorelasi hasilnya ditabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 ^a	.341	.321	.045956	1.875

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, CSR

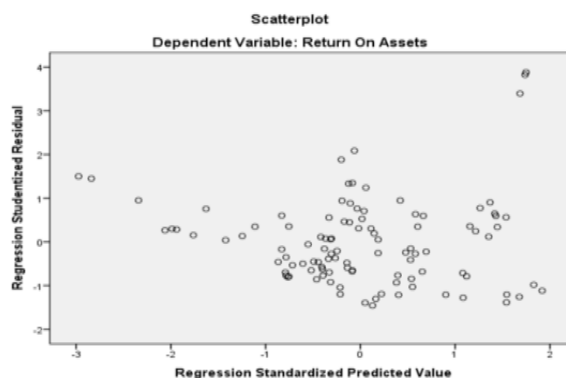
b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil keluaran SPSS 24, Diolah Penulis (2021)

Melalui table 4 tersebut, diapat angka (DW) sebesar 1,875. Jadi nilai DW berada di antara - 2 sampai + 2, maka tidak terjadi autokolerasi.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Berikut ini disajikan grafik scatterplots untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas :



Sumber : Hasil Keluaran SPSS 24, Diolah Penulis (2021)

Gambar 1. Grafik Scatterplots

Dari gambar 1 di atas ada titik bintang menyebar tidak beraturan serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 oleh sumbu Y. Tidak ada heteroskedastisitas model regresi jadi model regresi layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

3. Metode Analisa

a. Analisa Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari pengolahan data diadopsi dari tabel coefficients yang disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 . Hasil Uji Regresi Linire Berganda

Coefficientssa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		t
1	(Constant)	-.386	.091		-4.239	.000
	Corporate Social Responsibility	.059	.039	.128	1.539	.127
	Ukuran Perusahaan	.015	.003	.436	5.289	.000
	Leverage	-.028	.006	-.364	-4.468	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Output SPSS 24, Diolah Penulis (2021)

Dari tabel 5 ditarik persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = -0,386 + 0,059X_1 + 0,015X_2 - 0,028X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,386 yang berarti menunjukkan pengaruh negatif variabel *Independent*. Jika variabel *Independent* bernilai nol (0) atau di tiadakan, maka nilai variabel *dependent* akan sebesar -0,386 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variable 1 Pengungkapan *CSR* (X_1) adalah sebesar 0,059. Ada peningkatan Pengungkapan *CSR* (X_1) sebanyak 1, maka Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,059 satuan.
- 3) Nilai koefisienc ragresi variable Ukuran Perusahaan (X_2) adalah sebesar 0,015. Maka apabila kenaikan variable Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar 1, jadi Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,015 satuan.
- 4) Angka koefisiens regresi variable *Leverage* (X_3) adalah sebesar -0,028. Berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel *Leverage* (X_3) sebesar satu satuan, maka Kinerja Keuangan (Y) akan turun sebesar 0,028 satuan.

b. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel koefesien determinasi dibawah ini.

Tabel 6 Koefesien Determinasi

Model Summaryb				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584a	.341	.321	.045956

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, CSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil SPSS 24, Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai R2 yaitu 0,321. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase variabel pengungkapan CSR, ukuran perusahaan dan leverage dapat menerangkan variable kinerja keuangan sebanyak 32,1%. Sedangkan sisanya sebesar 67,9% disebutkan dari variable lain diluar penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Hasil uji t dari penelitian ini dapat disajikan pada tabel 7. berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.386	.091		-4.239	.000
	Corporate Social Responsibility	.059	.039	.128	1.539	.127
	Ukuran Perusahaan	.015	.003	.436	5.289	.000
	Leverage	-.028	.006	-.364	-4.468	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Output SPSS 24, Diolah Penulis (2021)

Table 7 bisa dilihat nilai t hitung pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung variabel Pengungkapan CSR (X1) adalah sebesar 1,539 dimana nilainya < angka t tab sebesar 1,984 kemudian angka sig yang didapat yaitu 0,127 > 0,05. Sehingga Ho diterima Ha ditolak, secara parsial variabel Pengungkapan CSR (X1) belum mempengaruhi sig pada Kinerja Keuangan pada Manufaktur BEI periode tahun 2017 – 2019.
- 2) Nilai t hitung variable Ukuran Perusahaan (X2) adalah sebesar 5,289 dimana nilainya > dari nilai t tabel sebesar 1,984 nilai signifikan yaitu 0,000 < dari 0,05. Sehingga Ho ditolak Ha diterima, secara parsial variable Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan pada Entitas Manufaktur di BEI selama 2017 – 2019.
- 3) Nilai t hitung variabel *Leverage* (X3) adalah sebesar -4,468 dimana nilainya lebih besar nilai t tab sebesar 1,984 serta angka sig didapat 0,000 dimana < 0,05. Sehingga Ho ditolak Ha diterima, secara parsial variable *Leverage* (X3) punya pengaruh pada kinerja keuangan pada entitas manufaktur yang ada diBEI tahun 2017 – 2019.

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan melihat nilai F hitung dan nilai sig. Tabel Hasil Uji F dari output SPSS. Hasil pengujian disajikan pada tabel 8 :

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.110	3	.037	17.425	.000b
	Residual	.213	101	.002		
	Total	.324	104			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, CSR

Sumber : Hasil SPSS 24, Diolah Penulis (2021)

Dari tabel 8 di atas dapat nilai F hit 17,425 yang $>$ dari angka F tal yaitu 2,69 dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang $<$ dari α yang digunakan sebesar 0,05. Dengan pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan pada Kinerja Keuangan pada Entitas Manufaktur di BEI periode tahun 2017 – 2019.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel pengungkapan CSR (X1) belum mempengaruhi variable kinerja keuangan dengan signifikan yang parcial pada entitas. Hasil ini menunjukkan bahwa beban entitas untuk aktifitas CSRnya justru akan mengurangi profitabilitas entitas diperlihatkan dari ROA. Kesadaran perusahaan dalam melakukan aktivitas CSR yang semakin banyak akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan semakin besar sehingga akan menjadi beban keuangan bagi perusahaan, ditambah dengan kesadaran masyarakat yang rendah mengenai isu CSR akan menyebabkan masyarakat kurang tertarik membeli produk dan jasa perusahaan sehingga akan mengurangi profit yang diperoleh. Pada akhirnya keadaan tersebut akan berkontribusi pada turunya kinerja keuangan perusahaan.

Bersamaan dengan (Wardhani, 2020) dan (Krisdamayanti, 2020) yang menyatakan CSR belum ada mempengaruhi signifikan pada kinerja keuangan. Tidak sama pada (Hasna, 2020), (Setyaningsih, 2019), (Silalahi, A. C., & Ardini, 2017), (Joesmana, 2017), (Rahman, 2016), dan (Aditama dan Purwaningsih, 2014) yang menyatakan CSR tidak ada berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

2. Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menjelaskan (X2) punya pengaruh signifikan parsial pada variabel kinerja keuangan. Berarti ukuran entitas yang diperlihatkan dari total asset. Keuntungan, kerugian dan biaya yang dapat ditekan mungkin saja berbeda dengan perusahaan yang lebih kecil.

Penelitian sama dengan (Krisdamayanti, 2020) dan (Setyaningsih, 2019), yang meyakini satuan entitas berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan, tidak sama dengan penelitian (Wardhani, 2020) dan (Silalahi, A. C., & Ardini, 2017) menyebutkan ukuran entitas belum ada mempengaruhi signifikan pada kinerja keuangan.

3. Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variable *leverage* (X3) punya pengaruh yang signifikan dengan parsial pada variabel kinerja keuangan., Semakin $>$ artinya juga demikian *leverage* perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani, 2020), (Setyaningsih, 2019), (Silalahi, A. C., & Ardini, 2017), (Kusumaningrum, 2015), dan (Yulianawati, 2014) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, lain terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Krisdamayanti, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) (X1), ukuran perusahaan (X2) dan *leverage* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini di lihat dari nilai F hitung yang di hasilkan yakni sebesar 17,425 > dengan angka F tab yaitu 2,69 dengan nilai sig yang di hasilkan dari perhitungan adalah 0,000 < dari α yang digunakan sebesar 0,05. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,321. Hal ini berarti variable pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan dan *leverage* dapat menjelaskan kinerja keuangan sebesar 32,1% . Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 32,1\% = 67,9\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti. Pengungkapan CSR, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan Terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krisdamayanti, 2020), (Setyaningsih, 2019), dan (Silalahi, A. C., & Ardini, 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR, ukuran perusahaan serta *leverage* berpengaruh signifikan dengan simultan pada entitas keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa dari penelitian menjelaskan variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang di peroleh, yaitu sebesar 1,539 dimana nilainya < dari nilai t tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,127 dimana > dari 0,05.
2. Bahwa dari penelitian menjelaskan variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan. Hal ini terlihat t hit yang di peroleh, yaitu sebesar -5,289 dimana nilainya > t tabel sebesar 1,984 serta angka signifikan didapat adalah sebesar 0,000 bahwa < dari 0,05.
3. Bahwa variable *leverage* (X3) punya pengaruh signifikan dengan parsial padap variabel kinerja keuangan. Hal ini terlihat angka t hit yang di peroleh, yaitu sebesar -4,468 dimana nilainya > angkanya t tabel sebesar 1,984 serta angka signifikan yaitu 0,000 bahwa < dari 0,05.
4. Dari hasil penelitian dapat di ketahui pengungkapan CSR (X1), ukuran perusahaan (X2), dan *leverage* (X3) memiliki pengaruh dengan simultan pada kinerja keuangan (Y). Dilihat dari nilai F hitung yang di hasilkan yakni sebesar 17,425 > dari nilai F tabel sebanyak 2,69 dengan nilai sig yang di hasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang < dari α yang digunakan sebesar 0,05. Hasil penelitian menunjukan bahwa persentase variabel pengungkapan (CSR), ukuran perusahaan, dan *leverage* dapat dijelaskan variable kinerja keuangan 32,1%. kemudian 67,9% dijelaskan dari variabel lain di luar penelitian ini.

REFERENSI

Aditama dan Purwaningsih. (2014). *Peengaruh Prencanaan Tax pada Managemen Laba di*

- Perusahaan Non Manufactur yang ada di BEI. Jurnal Ekonomi and Bisnys, Vol 26.*
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft.
- Farah, N. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan and Ukuran Perusahaan pada Return Saham. Vol 6.*
- Freeman, R. . (1984). *Strategi Manajemen: A Stakeholdery Approachi*. Pitman.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility (Edisi Pert)*. Graha Ilmu.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. D. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan (Edisi Pertama)*. Bumi Aksara.
- Hasna, I. K. (2020). *Pengaruh CSR Disclosury, Enviromental Performanc and Good Coorporate Governanc pada Kiinerja Keuangaan (Studi Pada Entitas Manufactur Di BEITahun 2016-2018)*. Universitas Trisakti.
- Hasnawati, Sri; Sawir, A. (2015). *Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. Journal of Management and Entrepreneurship, 17.*
- Hasnawati, Sri, S. & A. (2015). *Keputusan Kuwangan, Size Entitas, Struktur Kepemilika Dan Prusahaan Publik Di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol 17.*
- Husnan, A. (2013). *Pengaruh CSR Disclosure pada Kynerja Keuangans Prusahaan. Jurnal Akuntansi, Vol 2.*
- Kashmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. Raja Grafindo Jakarta.
- Lesmana, Y. dan J. T. (2014). *Pengaruh Sustainability Reporing pada Kinerja Keuangan Prusahaan Public dary Sisa Asset Mangement Ratios. Business Accounting Review, Vol. 2, No.*
- Lina, L. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modalintelektual. Media Riset Akuntansi, Vol 3.*
- Manguluang, Agussalim. (2016). *Statistik Lanjutan*. Ekasakti Press.
- Purnasiwi, J., & Sudarno, S. (2011). *Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Universitas Diponegoro.
- Rahman, R. (2016). *Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai, Dan Tingkat Leverage Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Isra tahun 2012-2014)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 4.*
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Keempat)*. BPFE.
- Rudangga, I. Gusti Ngurah Gede, and G. M. S. (2016). *Pengaruh Ukuran Prusahaan, Leverae, Dan Profitablitas Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen, Vol 5.*
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Setyaningsih, S. (2019). *Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. di entitas (BEI)*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). *Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage dan Ukuran*

- Entitas Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), Vol 6.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Suryadi, D, Agustini, R.Y & Jupri, A. (2017). *Constructy of Open-Ended Problem for Assessi
Elementari Studenty Mathematic Connectin Abiliti on Plana Geometri.*
- Yogiyanto. (2014). *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*. BPFÉ.